

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bagian ini terdiri dari simpulan mengenai isi daripada penelitian, implikasi yang ditimbulkan dari hasil penelitian, serta rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan sebagai tindak lanjut yang direkomendasikan kepada pihak-pihak yang tepat.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Perilaku Keberagamaan Mantan Narapidana Narkoba Di Kelurahan Pamoyanan

Perilaku keberagamaan mantan narapidana narkoba di Kelurahan Pamoyanan dilihat berdasarkan agama yang dianutnya, yakni agama Islam. Dalam menjalankan kewajibannya sebagai umat Islam, mantan narapidana narkoba diharuskan melaksanakan ibadah yang bersifat wajib dan kegiatan lainnya yang dianjurkan dalam Islam. Dalam menjalankan shalat, mantan narapidana cenderung kurang giat dan masih banyak waktu shalat yang tidak mereka kerjakan dengan alasan diantaranya adalah rasa malas. Adapun, dalam melaksanakan shalat mereka cenderung lebih sering melaksanakannya di rumah dan cenderung jarang pergi ke masjid. Begitu pun dalam membaca kitab suci al-quran yang merupakan pedoman hidup umat Islam, mereka hanya membacanya saat dalam keadaan sedih saja. Dalam hal zakat, mantan narapidana narkoba patuh dalam membayar zakat, hal ini seiring dengan adanya kesadaran bahwa zakat yang mereka bayarkan akan diberikan kepada orang lain yang membutuhkan. Sementara itu, dalam melaksanakan puasa, mereka melaksanakannya pada saat bulan suci Ramadhan saja. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan pun cenderung sangat jarang dilakukan. Adapun dalam hal interaksi dengan masyarakat sejatinya mereka sangat baik, terbukti dengan seringnya membantu tetangga yang membutuhkan bantuan dan sering ikut serta dalam kegiatan kerja bakti di lingkungan Kelurahan pamoyanan.

2) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Mantan Narapidana Narkoba

Pertama faktor pendukung. Hal-hal yang menjadi faktor pendukung mantan narapidana narkoba dalam berperilaku keberagamaan diantaranya adalah adanya dorongan dari diri sendiri, dorongan ini muncul berdasarkan pemikirannya bahwa dirinya harus berubah menjadi lebih baik. Faktor kedua adalah kondisi psikologis, perasaan sedih yang sesekali muncul dalam diri mantan narapidana narkoba menjadi salah satu hal yang menjadikan mereka mendekati diri pada agama. Faktor ketiga adalah keluarga, adanya mantan narapidana yang berlatar belakang keluarga yang kental dengan agama menjadi salah satu pendukung bagi mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik dan lebih dekat dengan agama. Faktor keempat adalah lingkungan masyarakat, adanya rangkulan dari masyarakat menjadikan mereka menjadi termotivasi untuk melaksanakan ibadah.

Kedua faktor penghambat. Hal yang menghambat mantan narapidana narkoba dalam berperilaku keberagamaan *pertama* adalah adanya rasa tidak percaya diri sebagai akibat dari statusnya yang merupakan seorang mantan narapidana sehingga menimbulkan rasa tidak pantas untuk berbaur dengan masyarakat. *Kedua* adanya stigma negatif dari masyarakat yang menimbulkan berkurangnya rasa percaya diri akibat penilaian negatif yang diterimanya. *Ketiga* masih adanya keinginan untuk menggunakan narkoba kembali, hal ini dikarenakan efek candu yang masih ada dalam diri mereka sehingga hal ini menghambat mereka untuk berubah ke arah yang lebih baik. *Keempat* belum adanya perhatian khusus dari pemerintah setempat yang menjadikan mantan narapidana narkoba kesulitan dalam beradaptasi akibat kurangnya dukungan.

3) Upaya Yang Dilakukan Oleh Mantan Narapidana Narkoba Dalam Mengatasi Hambatan Berperilaku Keberagamaan

Beberapa upaya yang dilakukan oleh mantan narapidana narkoba dalam mengatasi hambatan berperilaku keberagamaan antara lain, *pertama* mereka menyadari statusnya sebagai mantan narapidana narkoba. Hal ini menjadikan mental mereka lambat laun akan menjadi semakin kuat. *Kedua* mencari tempat ibadah diluar Kelurahan Pamoyanan, hal ini mereka lakukan agar dapat beribadah dengan tenang di masjid tanpa adanya pandangan negatif dari masyarakat. *Ketiga*

mencari informasi agama melalui media sosial, hal ini dilakukan sebagai cara bagi mereka untuk belajar agama. Media sosial pada saat ini memberikan segala informasi bagi masyarakat hingga kemudian hal tersebut dimanfaatkan oleh mantan narapidana narkoba dalam mencari ilmu agama. *Keempat* melaksanakan ibadah di rumah, hal ini dilakukan agar dapat beribadah dengan tenang tanpa harus memikirkan pandangan yang diberikan oleh masyarakat.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti, maka implikasi yang dapat diberikan dari penelitian Studi Fenomenologi Mengenai Perilaku Keberagamaan Mantan Narapidana Narkoba Di Kelurahan Pamoyanan Kecamatan Cianjur Kabupaten Cianjur diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi mantan narapidana narkoba

Melalui penelitian ini, mantan narapidana narkoba dapat mengetahui pandangan masyarakat terhadap dirinya sehingga dapat lebih berani dalam menjalankan kehidupan keberagamaan.

2. Bagi masyarakat

Melalui penelitian ini, masyarakat dapat mengetahui hal-hal yang dirasakan dan diinginkan oleh mantan narapidana narkoba selama berada di lingkungan masyarakat sehingga masyarakat dapat memberikan rangkulan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh mantan narapidana narkoba terutama dalam hal keagamaan.

3. Bagi pembina Lembaga Pemasarakatan (Lapas)

Melalui penelitian ini, para pembina di lembaga pemasarakatan terutama pembina kerohanian dapat mengetahui hasil pembinaan yang telah dilakukan selama dalam tahanan sehingga dapat dijadikan acuan untuk evaluasi kegiatan pembinaan kerohanian selanjutnya.

4. Bagi keluarga

Melalui penelitian ini, keluarga dapat mengetahui perilaku keberagamaan mantan narapidana narkoba sebagai hasil dari dukungan dan motivasi yang diberikan oleh pihak keluarga sebagai upaya pembentukan karakter mereka.

5. Bagi perguruan tinggi

Melalui penelitian ini, hasil yang diperoleh dari penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu referensi atau bahan ajar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan

sebagai salah satu contoh fenomena keberagaman masyarakat yang dapat dikaji melalui pendekatan sosiologi agama.

6. Bagi pemerintah

Melalui penelitian ini, pemerintah dapat mengetahui fenomena keberagaman mantan narapidana di lingkungan masyarakat terutama kesulitan yang mereka hadapi sehingga pemerintah dapat membuat kebijakan yang mengacu pada hasil penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

1. Bagi mantan narapidana narkoba

Rekomendasi bagi mantan narapidana narkoba diharapkan dapat lebih berani serta percaya diri dalam menjalankan kegiatan ibadah tanpa harus memikirkan pandangan negatif dari masyarakat. Selain itu, mantan narapidana narkoba juga harus dapat menahan diri untuk tidak kembali menggunakan narkoba seperti dahulu.

2. Bagi perguruan tinggi

Rekomendasi bagi perguruan tinggi diharapkan dapat memperbanyak kajian mengenai fenomena-fenomena keberagaman yang terjadi di masyarakat. Pihak perguruan tinggi juga dapat menjalankan program edukasi pada masyarakat melalui sistem pengabdian yang didalamnya memuat edukasi mengenai pencegahan stigma negatif terhadap orang-orang yang memiliki status tertentu.

3. Bagi keluarga mantan narapidana narkoba

Rekomendasi bagi keluarga mantan narapidana narkoba diharapkan dapat memperbanyak forum kebersamaan dengan keluarga, mempelajari kembali *parenting* untuk memperkaya wawasan mengenai tata cara pola asuh orang tua terhadap anak sehingga anak akan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan.

4. Bagi pemerintah

Rekomendasi bagi pemerintah diharapkan dapat memberikan program pembinaan lanjutan bagi mantan narapidana narkoba saat berada di lingkungan masyarakat agar mereka mendapatkan dukungan dan mempermudah adaptasi selama berada di lingkungan masyarakat sehingga mantan narapidana narkoba tidak merasa tersisihkan oleh masyarakat lainnya.

5. Bagi masyarakat

Rekomendasi bagi masyarakat harus bisa merangkul mantan narapidana narkoba untuk berubah dan lebih dekat dengan agama dengan cara memperbanyak pertemuan antar masyarakat yang dikemas dalam bentuk kerja gotong royong, silaturahmi rutin sehingga keinginan untuk mengkonsumsi narkoba perlahan akan hilang dengan meningkatnya produktivitas mantan narapidana narkoba.

6. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini telah memaparkan bagaimana perilaku keberagamaan mantan narapidana narkoba di lingkungan masyarakat. Maka dari itu, rekomendasi bagi penelitian selanjutnya adalah untuk dapat meneliti peran pemuka agama mantan narapidana narkoba dalam membentuk perilaku keberagamaan mantan narapidana lain. Hal ini akan mengungkap bagaimana mantan narapidana narkoba yang berubah menjadi pemuka agama dalam mengajak mantan narapidana lain untuk dapat memperdalam ilmu agamanya